

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹ Adapun secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Hal tersebut dikarenakan metode adalah cara yang harus ditempuh untuk membahas dan mempelajari tentang teknik-teknik yang ditempuh secara tepat dan baik sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk mendalami kemudian mengungkapkan Konsep Pendidikan Islam Perspektif al Ajami. Maka dibutuhkan metode penelitian yang tepat dan sesuai. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk menambah kekurangan yang mungkin muncul maka penulis menggunakan pendekatan historis-filosofis dengan merujuk pada referensi terkait objek penelitian.

Pendekatan historis-filosofis dipilih karena dianggap relevan dengan tujuan dan objek penelitian ini yang merupakan pemikiran tokoh, yang di situ membutuhkan pendekatan historis untuk mengkaji biografi dan peran sang tokoh, sedangkan untuk menganalisis isi teks, penulis membutuhkan pendekatan filosofis, agar dapat mengurai persoalan-persoalan yang

193. ¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2013, hlm.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

mendasar dari falsafah nilai ajaran sang tokoh. sehingga penulis dapat menjelaskan secara reflektif, baik yang analitik maupun kritik.³

B. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik⁴. Adapun sumber data di sini berupa literatur-literatur, yang dikategorikan menjadi dua, yaitu; primer dan sekunder.

1. Data Primer⁵

Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah buku karangan Muhammad Abdussalam al-Ajami dalam kitab at Tarbiyatul al Islam al Ushul wa at Tathbiqot.

2. Sekunder⁶

Data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data skunder berasal dari buku karangan al Ajami; al Madkhal fi Ushul at Tarbiyah dan al Fikru at Tarbawi, serta majalah, artikel dan literatur yang lain yang dipilah dan dipilih berdasarkan relevansinya dengan masalah yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan,⁷karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

³ Mahmud Arif, *Involusi Pendidikan Islam*, Idea Press, Yogyakarta, 2006, hlm. vii.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, hlm. 12.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 83. Lihat juga Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm.84-85.

⁶ *Ibid.*

⁷ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 211.

memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian kepustakaan (*library reseach*), merupakan serangkaian kegiatan yang bergulat dengan dokumen, sehingga dalam penelitian ini pengumpulan datanya didasarkan pada berbagai sumber literatur yang relevandengan judul penelitian ini.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen merupakan bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁸ Teknik ini dilakukan dengan mencari bahan-bahan yang relevan dengan obyek yang akan diteliti lalu di ulas.

D. Analisis Data

Menganalisis data adalah proses mengurutkan data, mengorganisasikannya dalam satu pola, satu kategori dan satuan uraian dasar. Dengan kata lain analisis data merupakan suatu tahap mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode dan mengkategorikan serta menafsirkan data tersebut sebelum memebuat suatu generalisasi.⁹

Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mengolah data ters ebut dengan beberapa metode.¹⁰

1. Interpretasi, menyelami isi buku, untuk dengan setepat mungkin mengkap arti dan nuansa uraian yang disjikan.
2. Induksi dan Deduksi, dipelajari sebagai suatu *case study*, dengan menganalisis semua bagian dan semua konsep pokok satu per satu dan dalam hubungannya satu sama lain, agar dari mereka dapat dibangun suatu pemahaman sintesis. Dan juga dengan metode yang sebaliknya.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 234.

⁹*Ibid.*, hlm. 103.

¹⁰ Anton Bakker, Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1990, hlm. 69

3. Koherensi Interen, agar dapat memberikan interpretasi yang tepat mengenai isi buku, semua konsep-konsep dan aspek-aspek dilihat menurut keselarasannya satu sama lain.
4. Holistika, menganalisis isi buku dengan cara pandang yang utuh antara unsur-unsurnya.

Beranjak dari metode penelitian di atas, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Memahami konsep pendidikan islam menurut Muhammad Abdusslam al Ajami.
2. Mendeskripsikan konsep pendidikan islam menurut Muhammad Abdusslam al Ajami guna didajikan secara objektif dan sistematis
3. Mengungkap kelebihan dan kekurangan konsep pendidikan Islam menurut Muhammad Abdusslam al Ajami.
4. Mendeskripsikan relevansinya nilai-nilai tersebut dengan kontek historis keIndonesiaan.

Selanjutnya dalam menganalisis data tersebut, pola pikir yang dipergunakan adalah sebagai berikut:¹¹

1. Deduktif, yaitu usaha pengambilan simpulan dengan menarik premis yang bersifat umum menjadi premis yang lebih bersifat khusus.
2. Induktif, yaitu usaha pengambilan simpulan berdasarkan premis-premis minor untuk kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1993, hlm. 42-43. Lihat juga Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 57-59. Lihat juga Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm 12.